

Sosialisasi Anti Bullying di Pondok Pesantren Al Hamidiyah Sionggoton Desa Janji Matogu Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Sahbudi¹⁾, Yeltriana²⁾, Ismed batubara³⁾, Ahmad Haris Nasution⁴⁾,
Maraiman Siregar⁵⁾

^{1,4,5} Prodi Ilmu Hukum Universitas Al Washliyah,

^{2,3} Prodi Ilmu Hukum UMN Al Washliyah

*Email Korespodensi: sahbudi12345@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 05-07-2025

Disetujui 13-07-2025

Diterbitkan 15-07-2025

Katakunci:

socialization,
anti-bullying,
Islamic boarding school,
students

ABSTRACT

Based on 2024 data from KPAI, reporting of bullying cases in the world of education and social media reached 2,473 reports. The high data on bullying cases shows that bullying cases cannot be underestimated and looked down on by all of us because bullying behavior has a negative impact that can cause a child who receives bullying to become a child who is afraid to express himself. This also happened at the Al Hamidiyah Islamic Boarding School and the main problem in this PKM is the extent to which the students of the Al Hamidiyah Sionggoton Islamic Boarding School, Janji Matogu Village, understand the meaning and impact of Bullying behavior according to Article 54 of Law 35 of 2014. This activity is expected to help students in the Islamic boarding school (pesantren) in Janji Matogu Village understand the meaning and impact of bullying on students still in school, especially at the Al Hamidiyah Sionggoton Islamic Boarding School in Janji Matogu Village. The method used was a lecture and interactive session. Twenty-five participants attended, and the results showed an increase in understanding, demonstrated by their enthusiasm for asking questions and their commitment to not repeat bullying by the perpetrators. It is recommended that teachers at the Al Hamidiyah Sionggoton Islamic Boarding School pay more attention to students who engage in bullying, both victims and perpetrators, to prevent bullying from occurring in the school environment. They should also educate each student about the negative impacts of bullying within the school environment.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sahbudi, Yeltriana, Ismed batubara, Ahmad Haris Nasution, & Maraiman Siregar. (2025). Sosialisasi Anti Bullying di Pondok Pesantren Al Hamidiyah Sionggoton Desa Janji Matogu Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(2), 309-313. <https://doi.org/10.62710/hv0nx803>

PENDAHULUAN

Kasus Bullying dalam kurun waktu 9 tahun terakhir, sejak 2011 hingga 2019, ada 37.381 aduan yang masuk ke Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Itu Dari jumlah tersebut, pelaporan kasus bullying di dunia pendidikan maupun media sosial mencapai 2.473. laporan. Tingginya data kasus bullying disepanjang tahun 2024 di Indonesia bahwanya kasus bullying tidak bisa diremehkan dan dipandang sebelah mata bagi kita semua karena perilaku bullying berdampak negatif yang dapat menyebabkan seorang anak yang menerima bullying akan menjadi seorang anak yang takut dalam mengekspresikan dirinya dan juga berakibat rusaknya moral dan mental generasi bangsa Indonesia terkhusus anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah.

Di Desa Janji Matogu di Lingkungan Pesantren Al Hamidiyah Sionggoton banyak sekali terjadi kasus bullying yang dilakukan oleh sesama siswa dalam berkomunikasi dilingkungan sekolah tersebut. Seperti kasus mencela nama orang tua dari siswa ke siswa, menghina kekurangan yang dimiliki oleh seorang siswa, berperilaku kasar seperti kontak fisik yang berlebihan yang menyebabkan anak tersebut menjadi tersingkirkan dari keharmonisan komunikasi yang berada dilingkungan sekolah. Dari perilaku diatas jelas bertentangan dengan undang-undang Pasal 54 UU 35 Tahun 2014 juga mengatur bahwa setiap anak berhak mendapat perlindungan dari tindak kekerasan di sekolah, dari isi pasal tersebut jelas menggambarkan pentingnya edukasi bagi anak Pesantren di daerah tersebut karena perilaku

Bullying dapat mengakibatkan berbahaya untuk psikis bagi korban dan berakibat terkena hukuman pidana bagi pelaku bullying. Dengan maraknya kasus bullying maka dari itu anak Pesantren di Desa Janji Matogu memerlukan edukasi yang lebih lanjut mengenai pemahaman dari bahayanya bullying yang dilakukan lingkungan sekolah agar dapat mengetahui apa dampak serta sebab akibat yang diterima oleh seorang siswa berada dilingkungan sekolah, karena dapat berakibat negatif dalam kurun waktu yang sangat panjang untuk generasi penerus bangsa baik bagi pelaku maupun korban dari perilaku bullying tersebut. Permasalahan utama dalam PKM ini adalah sejauhmana pemahaman siswa-siswi Pesantren Al Hamidiyah Sionggoton Desa Janji Matogu dalam memahami arti dan dampak dari perilaku Bullying menurut Pasal 54 UU 35 Tahun 2014. Melalui kegiatan ini diharapkan agar siswa Pesantren di daerah Desa Janji Matogu memahami apa arti dan dampak dari perilaku bullying terhadap siswa yang masih duduk di bangku sekolah terkhusus Pesantren Al Hamidiyah Sionggoton Desa Janji Matogu yang berdampak negatif yang bisa menyebabkan gangguan mental seorang siswa jika dia menerima perilaku Bullying dari teman sekitarnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode dan rencana kegiatan Sosialisasi tentang Stop Bullying ini adalah memberikan arahan kepada Siswa/Siswi Pondok Pesantren di Desa Janji Matogu agar tidak melakukan perilaku bullying di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan disekitar tempat tinggalnya, karena perilaku bullying ini dapat mengakibatkan rusaknya mental dan moral generasi penerus bangsa yang masih duduk dibangku sekolah.

HASIL KEGIATAN

1. Tahapan Persiapan

Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan :

- a. Menghubungi pihak Pesantren agar dapat izin untuk sosialisasi
- b. Menghubungi pihak terkait, seperti Kepala Desa, Kepolisian dan nara sumber dari dan dosen/mahasiswa.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Tahap persiapan, tim pelaksana akan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, Pesantren serta instansi dan nara sumber untuk merancang sosialisasi dan Jadwal kegiatan.
- b. Tahap pelaksanaan meliputi sosialisasi Stop Bullying (poster, standing banner dan spanduk), Semua kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan generasi muda terhadap dampak bullying dengan cara yang komunikatif, informatif dan fun.

a). Pembukaan : Protokol

- b). Kata Sambutan : a. Kepala Desa Janji Matogu
b. Pimpinan Pesantren Al Hamidiyah Sionggoton
c. Mewakili Dosen (Universitas Al Washliyah Medan dan
d. Mahasiswa

c).Penyampaian materi : Ceramah oleh Nara sumber (Kapolsek dan Dosen UNIVA Medan dan UMN Al Washliyah

d). Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Februari 2025

Waktu : 09.00 Wib s/d Selesai

Tempat : Pondok Pesantren Al Hamidiyah Sionggoton Desa Janji Matogu
Matogu,Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Peserta berjumlah 25 Orang



Foto 1 : Peserta dan nara Sumber berfoto bersama

3. Evaluasi dan Refleksi

Program ini dapat meningkatkan kesadaran para siswa terhadap bahaya bullying melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Peserta memperlihatkan antusiasme dengan banyaknya melontarkan pertanyaan pada sesi tanya jawab jawab. Hasil dari penyuluhan ini menjadi sebuah pembelajaran bagi siswa-siswi Pesantren Al Hamidiyah Sionggoton. Pada awalnya siswa-siswi di desa Janji Matogu kurang memahami apa arti dari Bullying itu sendiri, setelah penyuluhan yang dilakukan mereka mulai memahami dampak dan bahaya perilaku Bullying bagi kehidupan seorang siswa-siswi yang sedang duduk dibangku sekolah. Sebagian siswa yang pernah mengalami atau melakukan perilaku Bullying terhadap kawan sekolahnya juga menyadari kesalahan atas perilaku Bullying dan menyesali perbuatannya dan berniat tidak akan mengulangi perbuatan bullying yang pernah siswa/siswi Pesantren Al Hamidiyah Sionggoton lakukan.



Foto 2 Para Peserta yang terlihat antusiasme mendengar ceramah

KESIMPULAN

Hasil dari penyuluhan ini menjadi sebuah pembelajaran bagi siswa-siswi Pesantren Al Hamidiyah Sionggoton. Pada awalnya siswa - siswi di desa Janji Matogu kurang memahami apa arti dari Bullying tetapi setelah penyuluhan yang dilakukan mereka mulai memahami dampak dan bahaya perilaku Bullying bagi kehidupan seorang siswa-siswi yang sedang duduk dibangku sekolah. Sebagian siswa yang pernah mengalami atau melakukan perilaku Bullying terhadap kawan sekolahnya juga menyadari kesalahan atas perilaku Bullying dan menyesali perbuatannya dan berniat tidak akan mengulangi perbuatan bullying yang pernah siswa/siswi Pesantren Al Hamidiyah Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

SARAN

Untuk para guru yang mengajar disekolah Pesantren Al Hamidiyah Sionggoton, sebaiknya lebih memperhatikan siswa yang melakukan tindakan bullying baik korban maupun pelaku agar perilaku Bullying tidak terjadi dilingkungan sekolah, dan memberi edukasi kepada setiap siswa dan siswi dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari perilaku bullying dilingkungan sekolah. Jika ada siswa-siswi yang mengeluh atau mengadukan tindakan perilaku bullying yang dilakukan oleh siswa-siswi yang berada disekolah, segera ambil tindakan untuk menyelesaikan masalah bullying tersebut agar terciptanya generasi bangsa Indonesia yang memiliki karakter dengan perilaku yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Winda dan Eryanti Novita (2023), Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Bullying pada Siswa SMA Setia Budi Abadi Perbaungan, *Jurnal Islamika Granada*, 3 (2).
- Balla, Herman dkk, (2024), Pendekatan Hukum Terbaru dalam Penanganan Kasus Bullying : Penanganan ditinjau dari Aspek Hukum, *Amsir Community Service Journal* , 2(1)
- Prastya, Donny (2023), Bullying pada Anak sebagai Permasalahan Sosial di Dunia Pendidikan dalam Perspektif Sosiologi (Studi Kasus Bulliyng Pendidikan dan Pelatihan Organisasi di Sekolah, *Equality: Journal of Gender, Child, and Humanity Studies*, 1(1).
- Lusiana, Siti Nur Elisa dan Siful Arifin (2022), Dampak Bullying Terhadap Kepribadian dan pendidikan seorang anak, *Kariman* 10 (2)
- Simatupang, Nursariani dan Faisal Fais (2021), Bullying Oleh Anak Di Sekolah Dan Pencegahannya, *Jurnal Legeta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 6(2).